

**ANALISIS RUJUKAN KASUS KEGAWATDARURATAN
OBSTETRI NEONATAL OLEH BIDAN DESA
KE PUSKESMAS PONED DI KABUPATEN
ROKAN HULU**

TESIS

OLEH:

ZAKIAH

2320332012



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS RUJUKAN KASUS KEGAWATDARURATAN OBSTETRI NEONATAL OLEH BIDAN DESA KE PUSKESMAS PONED DI KABUPATEN ROKAN HULU

Zakiah

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) adalah pelayanan untuk menanggulangi kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri seperti hipertensi dalam kehamilan, persalinan dengan distosia bahu, persalinan dengan ekstraksi vakum, perdarahan post partum, infeksi nifas, gangguan nafas dan kejang pada bayi baru lahir. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024, 273 kasus (50,83%) rujukan maternal resiko tinggi dan 48 kasus (47,52%) rujukan neonatal resiko tinggi berasal dari puskesmas PONED. Dengan tujuan untuk Mengetahui Faktor yang mempengaruhi perilaku bidan desa dalam melakukan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal dan indikasi rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal ke Puskesmas PONED. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik purposive dan snowball sampling, melibatkan 1 informan kunci, 5 informan utama dan 2 informan tambahan.

Hasil penelitian didapatkan faktor yang mempengaruhi perilaku bidan desa dalam melakukan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal dan indikasi rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal ke puskesmas PONED adalah pendidikan, umur dan geografis.

Kesimpulan adalah pembinaan dan pengawasan terhadap Bidan desa dan pembinaan serta pengawasan terhadap kualitas layanan Tim PONED mempengaruhi ketepatan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri neonatal oleh bidan desa. Diharapkan Dinas Kesehatan mengadakan MoU antara RS PONEK/RSSIB dengan Dinas Kesehatan Kabupaten, tentang Pembinaan Teknis PONED oleh RS PONEK, secara berkala dan teratur, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kualitas layanan tim PONED.

Kata kunci : Rujukan, Bidan desa, Puskesmas PONED, Kegawatdaruratan obstetri neonatal

ABSTRACT

ANALYSIS OF OBSTETRIC AND NEONATAL EMERGENCY REFERRALS BY VILLAGE MIDWIVES TO PONED HEALTH CENTERS IN KABUPATEN ROKAN HULU

Zakiah

Basic Emergency Obstetric and Neonatal Care (PONED) services aim to handle obstetric emergencies such as hypertension in pregnancy, shoulder dystocia, vacuum extraction, postpartum hemorrhage, puerperal infection, respiratory distress, and neonatal seizures. According to data from the Rokan Hulu District Health Office (2024), there were 273 (50.83%) high-risk maternal referrals and 48 (47.52%) high-risk neonatal referrals from PONED health centers. This study aimed to identify the factors influencing village midwives' behavior and indications in referring obstetric and neonatal emergency cases to PONED health centers. This research employed a qualitative case study approach with purposive and snowball sampling, involving eight key informants.

The results revealed that education, age, and geographical factors affected village midwives' referral behavior.

The conclusion is that coaching and supervision of village midwives and coaching and supervision of the quality of PONED Team services affect the accuracy of referrals for obstetric neonatal emergency cases by village midwives. It is hoped that the Health Office will hold an MoU between the PONEK Hospital/RSSIB and the District Health Office, regarding PONED Technical Guidance by the PONEK Hospital, periodically and regularly, with the aim of improving the capabilities and quality of PONED team services..

Keywords: *Referral, Village midwife, PONED health center, Obstetric and neonatal emergency*